

PENGARUH SOSIALISASI *DUAL BANKING LEVERAGE MODEL (DBLM)* DAN LITERASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT MELAKUKAN TRANSAKSI DI BANK SUMUT SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT Kec. RAHUNING)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

RIKA ILMIWANA NUR HAFIZHA
NPM. 1801270032



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023

Persembahan

Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orang tua saya

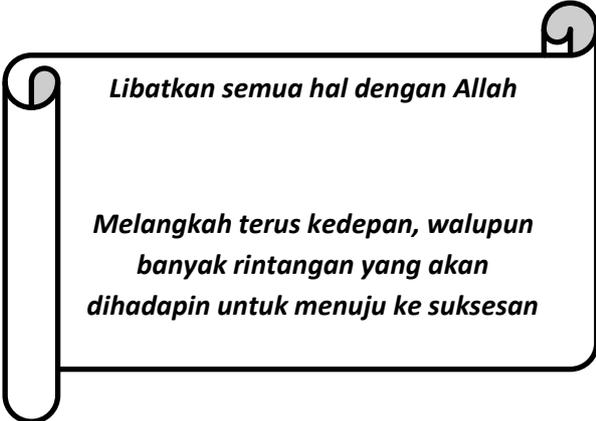
Ayahanda Yatiman

Ibunda Nana Agustina

*Dan dosen-dosen yang telah membimbing serta mendoakan saya dan
kepada Rika Ilmiwana Nur Hafizha dimasa depan*

Tak lekang senantiasa memberikan doa demi

Kesuksesan dan keberhasilan bagi saya



Libatkan semua hal dengan Allah

*Melangkah terus kedepan, walupun
banyak rintangan yang akan
dihadapin untuk menuju ke suksesan*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rika Ilmiwana Nur Hafizha
NPM : 1801270032
Jenjang Pendidikan : S1 (Starata Satu)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Sosialisasi DBLM Dan Literasi Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Sumut Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Rahuning)” merupakan karya asli saya. jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 23 November 2022



Rika Ilmiwana Nur Hafizha
NPM:1801270032

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

Pengaruh Sosialisasi DBLM Dan Literasi Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Sumut Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec.Rahuning)

Oleh :

RIKA ILMIWANA NUR HAFIZHA
NPM : 1801270032

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 23 November 2022

Pembimbing



Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

Pengaruh Sosialisasi DBLM Dan Literasi Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Sumut Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec.Rahuning)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Perbankan Syari'ah

Oleh :

RIKA ILMIWANA NUR HAFIZHA
NPM : 1801270032

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

Medan, 23 November 2022

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n, Rika Ilmiwana Nur Hafizha

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Rika Ilmiwana Nur Hafizha** yang berjudul "**Pengaruh Sosialisasi DBLM Dan Literasi Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Teransaksi Di Bank Sumut Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Rahuning)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I

Nama Mahasiswa : Rika Ilmiwana Nur Hafizha
Npm : 1801270032
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi DBLM Dan Literasi Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Sumut Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Rahuning)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22 - September - 2022	- perbaiki kuisision yang akan di submit - buat kuisision sesuai dengan indikator penelitian	fh	
06 - Okt - 2022	- klarifikasi sehubungan populasi yang diambil oleh peneliti. - klarifikasi tentang yang di survey siapa saja yang akan	ph	

Medan, 23 September 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi



Asses. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Rahmayati, M.E.I

Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I

Nama Mahasiswa : Rika Ilmiwana Nur Hafizha
Npm : 1801270032
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi DBLM Dan Literasi Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Sumut Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Rahuning)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22-06-2022	- Kesempurnaan dan etimologi kata makna semantik dengan aspek yang selengkap dan lengkap	<i>[Signature]</i>	
23-10-2022	Acc selengkap materi Hafidza	<i>[Signature]</i>	

Medan, 23 September 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi



Asses. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Rahmayati, M.E.I

Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Rika Ilmiwana Nur Hafizha
NPM : 1801270032
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Sosialisasi DBLM Dan Literasi Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Sumut Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Rahuning)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 23 November 2022

Pembimbing



Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rahmayati, SEI, M.EI

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Rika Ilmiwana Nur Hafizha**
NPM : **1801270032**
PROGRAM STUDI : **Perbankan Syariah**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Sosialisasi DBLM Dan Literasi Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Sumut Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Rahuning)**

Medan, 23 November 2022

Pembimbing



Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI

Dekan,



Asst. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Rika Ilmiwana Nur Hafizha
NPM : 1801270032
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Semester : X
Tanggal Sidang : 10/05/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI
PENGUJI II : Drs. Sarwo Edi, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih- huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab- Latin di sini ialah penyalinan huruf- huruf Arab dengan huruf- huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama- sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa		es (dengan titik diatas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik dibawah)
ض	Ad		de (dengan titik dibawah)
ط	Ta		te (dengan titik dibawah)
ظ	Za		zet (dengan titik dibawah)
?	Ain	'	Komater balik diatas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokaltunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— 	Fathah	A	A
— 	Kasrah	I	I
و —	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
— 	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و 	Fathah dan wa	Au	a dan u

Contoh:

-Kataba : بكّـتـ

- Fa'ala : فـلـعـ

- Kaifa : كـفـيـ

b. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا —	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
يـ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
و و	Dammah dan Wau	Ū	U dan garis diatas

Contoh:

Qala : قال Rama : مر

c. Ta Marbutah

Transliterasi untuk tamarbūtah ada dua:

1. Ta marbūtahhidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat khatifah, kasrah dan dammah, transliterasinya (i).

2. Ta marbūtahmati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang terakhir dengan tamarbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbūtah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh : - *rau ahal-a fāl-rau atulafāl*: تـفـلـاضـة تـور

- *al-Madīnahal-munawwarah* المدنح-المونورح

- *al ah*: طـلـحـة

d. Syaddah(tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā: ربن
- nazzala: نزل
- al-birr: البر
- al-hajj: الحج
- nu'ima: نعم

e. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah,

kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tandasempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: ائيدت
- asy-syamsu: اشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلل

f. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna:
- an-nau':
- syai'un:
- inna:ū
- umirtu:z
- akala:

g. PenulisanKata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

h. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti

apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamamuhammadunillarasūl
- Inna

awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan

- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihial-Qur'anu
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuqal-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Na runminallahi wafatunqarib
- Lillahial-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in'alim

i. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *Tajwid*.

ABSTRAK

Rika Ilmiwana Nur Hafizha, 1801270032 “Pengaruh Sosialisasi Dual Banking Leverage Model (DBLM) Dan Literasi Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Sumut Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Rahuning)”. Tahun pembelajaran 2021-2022. Skripsi. Medan : Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) terhadap minat masyarakat Rahuning untuk melakukan transaksi di bank sumut syariah, Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi yang digunakan ialah pada masyarakat kecamatan rahuning yaitu dengan jumlah sampel sebanyak 278 nasabah. Sampel dan penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan menggunakan metode accidental sampling yakni dengan jumlah sampel sebanyak 74 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Adanya pengaruh dan signifikan Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) terhadap Minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah di Kec. Rahuning dapat dilihat dari nilai $T_{hitung} 3,051 > T_{tabel} 1,666$ dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Adanya pengaruh dan signifikan Literasi terhadap Minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah di Kec. Rahuning dapat dilihat dari nilai $T_{hitung} 2,163 > T_{tabel} 1,666$ dan nilai signifikan $0,034 < 0,05$.

Adanya pengaruh dan signifikan Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) dan Literasi terhadap Minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah di Kec. Rahuning dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} 10,527 > F_{tabel} 3,97$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai R Square sebesar 0,229 berarti 22,9% Minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah Kec. Rahuning dijelaskan sumbangan pengaruh variabel Sosialisasi DBLM dan Literasi dan sisanya 77,1% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Sosialisasi Dual Banking Leverage Model, Literasi Dan Minat

ABSTRACT

Rika Ilmiwana Nur Hafizha, 1801270032 "The Influence of Dual Banking Leverage model (DBLM) Socialization and Literacy on People's Interest in Conducting Transactions at Bank Sumut Syariah (Case Study of Communities in Rahuning District)". 2021-2022 academic year. Thesis. Medan: Faculty of Islamic Religion, Sharia Banking Study Program, Muhammadiyah University, North Sumatra. 2022

This study aims to determine the effect of dual banking leverage model (DBLM) socialization on the interest of the Rahuning community to make transactions at Islamic North Sumatra banks. This research is a type of quantitative research using primary data. The population used is the people of Rahuning sub-district, with a total sample of 278 customers. The sample and sampling in this study used the Non-Probability Sampling technique using the accidental sampling method, with a total sample of 74 respondents.

The results of the research show that there is significant influence and socialization of dual banking leverage model (DBLM) on the public's interest in conducting transactions at Bank Sumut Syariah in Kec. Rahuning can be seen from the tcount value of $3.051 > 1.666$ ttable and a significant value of $0.003 < 0.05$. There is influence and significant Literacy on public interest in conducting transactions at Bank Sumut Syariah in Kec. Rahuning can be seen from the tcount value of $2.163 > 1.666$ ttable and a significant value of $0.034 < 0.05$.

There is influence and significant Socialization of the dual banking leverage model (DBLM) and Literacy on the public's interest in conducting transactions at the Syariah Sumut Bank in Kec. Rahuning can be seen from the fcount value of $10.527 > 3.97$ ftable and a significant value of $0.000 < 0.05$. The R Square value of 0.229 means that 22.9% of the public's interest in making transactions at Bank Sumut Syariah Kec. Rahuning explained that the influence of DBLM Socialization and Literacy variables and the remaining 77.1% could be explained by other factors not examined in this study.

Keywords: Duel Banking Leverage Model Socialization, Literacy And Interest

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wa rahmatullahi Wa barakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur kepada Alah SWT yang telah memberikan karunia, kekuatan dan semangat sehingga proposal dapat diselesaikan dengan baik. Tidak pula shalawat beriringkan salam dihadiahkan kepada junjungan besar baginda Rasulullah SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu bentuk proses sebagai syarat untuk menyelesaikan program pendidikan sarjana S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada mereka:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan,keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua Ayahanda Yatiman dan Ibunda Nana Agustina atas segala doa dan dukungan serta pengorbanan yang selama ini baik moral maupun material yang telah diberikan dengan ikhlas kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Zailani, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Munawir Pasaribu M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Ibu Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI, selaku Ketua Program Studi perbankan syariah Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
10. Bapak Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I selaku dosen pembimbing penyusunan skripsi yang telah membantu dan memberikan arahan selama melakukan penyusunan dan menyelesaikan skripsi sampai selesai.
11. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staf mengajar Fakultas Agama Islam yang telah membekali penulis ilmu dari awal perkuliahan hingga saat ini.
12. Kepada sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih kurang sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendukung demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga semua amal perbuatan baik tersebut dibalas oleh Allah SWT dan penulis sudah selayaknya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dan penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi banyak orang, serta menambah wawasan yang berguna bagi peningkatan kualitas. Amin Ya Rabbal'alamin.

Medan, November 2022

Rika Ilmiwana Nur Hafizha

1801270032

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Perbankan Syariah	8
a. Pengertian perbankan syariah	8
b. Dasar Hukum Bank Syariah	8
2. Produk-Produk Bank Syariah	10
3. Unit Usaha Syariah	11
4. Dual Banking Levering Model (DBLM)	12
a. Faktor Internal	12
b. Faktor External	13
5. Minat	14
6. Faktor Yang Mempengaruhi Minat	15
7. Indikator Minat Bertransaksi Masyarakat	17
8. Literasi Perbankan Syariah	17
9. Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Perbankan Syariah	18
10. Indikator Literasi Perbankan Syariah	19
11. Indikator Literasi Perbankan Syariah	19
B. Penelitian Yang Relevan	19

C. Kerangka Berfikir	23
D. Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Metode penelitian.....	26
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	26
1. Lokasi Penelitian	26
2. Waktu Penelitian	26
C. Populasi, Sampel Dan Penarikan Sempel	27
1. Populasi	27
2. Sempel Dan Penarikan Sempel	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Defenisi Oprasional Variabel	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Instrument Penelitian	30
H. Teknik Analisi Data	30
1. Uji Kualitas Data	30
a. Uji Validitas	31
b. Uji Reliabilitas Data	31
2. Uji Asumsi Klasik	31
a. Uji Normalitas	31
b. Uji Multikolinearitas	32
3. Analisis Berganda	32
4. Penyajian Hipotesis	33
a. Uji T	33
b. Uji F	33
c. Uji Koefisiensi Determinan (R-Square)	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Institusi	35
1. Sejarah Kecamatan Rahuning Kabupaten Asahan	35
2. Visi Dan Misi Kecamatan Rahuning	37
3. Struktur Organisasi Kecamatan Rahuning	38
B. Deskripsi Karakteristik Responden	39

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..	39
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia	39
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	40
C. Pembahasan	40
1. Uji Validitas Dan Uji Reabilitas	40
2. Uji Asumsikasik	44
3. Hasil Regresi	45
4. Hipotesis	48
D. Interpretasi Hasil Analisis Data	51
BAB V KESIMPILAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Perkembangan Kantor Bank Syariah Di Indonesia.....	2
Tabel 1.2	Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Sumut Syariah Kecamatan Rahuning	4
Tabel 2.1	Penelitian yang Relevan	20
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2	Operasional Variabel Penelitian.....	29
Tabel 3.3	Istrumen Skala Likert	30
Tabel 4.1	Deskriptif Jenis Kelamin Responden	39
Tabel 4.2	Deskriptif Usia	39
Tabel 4.3	Jenis Pekerjaan Responden	40
Tabel 4.4	Uji validitas variabel sosialisasi DBLM (X1)	41
Tabel 4.5	Uji validitas variabel Literasi (X2)	42
Tabel 4.6	Uji validitas variabel Minat (Y)	43
Tabel 4.7	Uji Reabilitas Variabel	44
Tabel 4.8	Uji Normality	45
Tabel 4.9	Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.10	Uji Heteroskedastitas	47
Tabel 4.11	Hasil Perhitungan Linear	48
Tabel 4.12	Hasil Uji T (Persial)	49
Tabel 4.13	Hasil Uji F (Simulta)	50
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi	51

DAFTAR GAMBAR

<u>Nama</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	25
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Kecamatan Rahuning	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah adalah suatu lembaga keuangan syariah yang berfungsi sebagai mediator antar nasabah yang mempunyai dana dan nasabah yang mengelola dana. Secara singkat bank syariah berfungsi sebagai penghimpun dana yang di dapat dari masyarakat, penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dengan menggunakan prinsip bagi hasil, yaitu *profit and loss sherin*. (Rahmayanti & Simartama, 2017). Perbankan memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara tersebut. Dalam suatu kegiatan perekonomian suatu negara dipengaruhi oleh kinerja perbankan sehingga pemerintah mendorong pertumbuhan perbankan itu sendiri. Pertumbuhan lembaga keuangan bank syariah di Indonesia, telah mengalami peningkatan yang cukup bagus dari tahun ketahunnya.

Pertumbuhan lembaga keuangan bank syariah sangat membuat umat muslim di Indonesia bangga, karna meningkatnya keuangan pada bank syariah, dengan menggunakan prinsip syariah yang mudah dan dapat diterima oleh kalangan masyarakat yang berbagai macam agama. Peningkatan yang diperoleh bank syariah saat ini tidak luput dari sosialisasi yang dilakukan oleh akademis ekonomi islam dan praktisi lembaga keuangan syariah. Sosialisasi yang dilakukan tersebut sangat berpengaruh besar pada lembaga keuangan perbankan syariah. Perkembangan perbankan syariah dimulai pada tahun 1991 sejak didirikannya Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai bank umum satu-satunya yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip bagi hasil. Namun, eksistensi bank syariah di Indonesia dan dimulai sejak diberlakukannya UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan walaupun belum disebut secara jelas istilah bank yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah. Barulah pada tahun 1998 dilahirkan UU No. 10 Tahun 1998 yang menetapkan secara jelas bahwa bank syariah dapat beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. (Rosita, 2021)

Maka sejak diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998 dimulailah kebijakan hukum perbankan syariah di Indonesia yang memakai sistem perbankan ganda

(*dual banking system*), dimana bank-bank konvensional kesempatan untuk memberikan pelayanan secara syariah, yang berbetuk Unit Usaha Syariah (UUS). Jumlah bank syariah di Indonesia pada tahun 2019 ada sekitar 189 bank syariah yang terdiri dari 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. (KNKS, 2020).

Tabel 1.1 Perkembangan Kantor Bank Syariah Di Indonesia

Tahun	Bank Umum Syariah (BUS)	Usaha Unit Syariah (UUS)	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
2016	13	21	166
2017	13	21	167
2018	14	20	167
2019	14	20	164
2020	20	20	163

Sumber: Data Statistik Perbankan Syariah 2016 – 2020 (www.ojk.go.id)

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa bank umum syariah pada tahun 2016 jumlah kantor sebanyak 13, dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebanyak satu kantor dan menjadi sebanyak 14 kantor, dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebanyak enam kantor dan menjadi sebanyak 20 kantor. Pada unit usaha syariah jumlah kantor pada tahun 2016 berjumlah sebanyak 21 kantor dan pada tahun 2018 – 2020 mengalami penurunan kantor menjadi sebanyak 20 kantor. Sedangkan pada bank pembiayaan rakyat syariah jumlah kantor pada tahun 2016 berjumlah 166 kantor, dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 – 2018 menjadi 167 kantor, dan mengalami penurunan jumlah kantor pada tahun 2019 menjadi 164 dan 2020 menjadi 163. Kenaikan dan penurunan pada jumlah kantor Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah Diindonesia di sebabkan karena beberapa faktor salah satunya adalah minat masyarakat untuk menggunakan jasa dari Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah Diindonesia. Hal yang mendasar membedakan keuangan konvensional dengan syariah adalah teletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan

yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Kegiatan operasional bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*). Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membedakan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman bunga merupakan riba yang diharamkan. (Rosiana & Triaryati, 2016).

Salah satu Unit Usaha Syariah yang harus mengembangkan perusahaannya adalah Unit Usaha Syariah bank sumut syariah. Bank Sumut memakai Unit Usaha Syariah karena ingin mendapatkan daya tarik masyarakat agar dapat suatu modal yang bebas bunga. Tetapi masyarakat pedesaan masih asing dengan kehadiran Unit Usaha Syariah. Jadi jika dilihat dari indeks literasi keuangan antar masyarakat pedesaan dengan masyarakat kota maka masyarakat di pedesaan masih memiliki literasi keuangan yang rendah apalagi tentang bank syariah. Perkembangan bank sumut syariah kini telah merambat di pedesaan. Salah satu alasan yang saat ini ada kaitan bank sumut syariah adalah desa Rahuning. Pada bank sumut syariah ini banyak produk yang di tawarkan, hanya saja masyarakat masih gagap bank sumut syariah dan bank sumut konvensional. Karena kantor yang dimiliki bank sumut syariah dan bank konvensional masih menjadi satu, hal ini dikarenakan bank sumut menerapkan sistem DBLM (Dual Banking Leverage Model) dimana DBLM (Dual Banking Leverage Modal) adalah salah satu cara untuk menekan biaya operasional. Hal tersebut sesuai dengan ayat Al-Quran menyatakan tentang Ekonomi Islam, yaitu dalam surah Al-Baqarah:283, yaitu:

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةٌ إِنْ أَمِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيُسْقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا

فِيئَةً أَلَمَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلَيْهِ

Artinya: “Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan terhadap beberapa masyarakat di Kec. Rahuning sebanyak 45 narasumber, melalui pernyataan-pernyataan mengenai minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah sebagai berikut.

Tabel 1.2 Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Sumut Syariah
Kec. Rahuning.

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Minat Masyarakat Melakukan Transaksi	18	40%
2.	Masyarakat lebih memilih melakukan transaksi selain dari bank Sumut Syariah	27	60%
	Jumlah	45	100%

Sumber: *Survei Awal*

Berdasarkan hasil survey awal yang peneliti lakukan, terdapat minat masyarakat dalam melakukan transaksi di bank Sumut Syariah Kec. Rahuning sebanyak 18 Orang atau 40%, di bandingkan masyarakat Kec. Rahuning yang lebih memilih melakukan transaksi selain dari bank Sumut Syariah sebanyak 27 orang atau 60%. Hal ini dapat diketahui bahwa masih minimnya minat masyarakat Kec. Rahuning dalam melakukan transaksi di bank Sumut Syariah.

Adapun alasan masyarakat tidak memilih bank Sumut Syariah sebagai sarana transaksi adalah sebagai berikut:

1. Kurang kenalnya masyarakat Kec. Rahuning atas produk yang dipasarkan pihak perbankan Sumut Syariah.
2. Tidak adanya penyuluhan atau pengetahuan khusus atas pelayanan apa saja yang dapat dilakukan oleh bank Sumut Syariah Kec. Rahuning terhadap masyarakat setempat.
3. Tidak taunya masyarakat kelebihan atau keunggulan kompetitif dari bank Sumut Syariah Kec. Rahuning.
4. Kurang adanya kegiatan sosialisasi DBLM antara bank Sumut Syariah atau dengan perbankan lainnya.

Dari uraian dan pernyataan-pernyataan yang peneliti ketahui dari beberapa masyarakat Kec. Rahuning bahwasanya dalam menumbuhkan minat masyarakat dalam melakukan transaksi di bank Sumut Syariah ialah pentingnya kegiatan sosialisasi DBLM dan pengetahuan serta literasi untuk menumbuhkan minat masyarakat Kec. Rahuning. Dalam hal ini masyarakat belum memahami tentang konsep Dual Banking Leverage Model (DBLM) dan Literasi, untuk itu pada akhirnya penelitian ini berjudul *Pengaruh Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) Dan Literasi Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Sumut Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Rahuning)*.

B. Indetifikasi Masalah

1. Perlunya Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) untuk menumbuhkan minat masyarakat Kec. Rahuning dalam melakukan transaksi di bank Sumut Syariah.
2. Sebagian besar masyarakat belum mengetahui tentang sistem dual banking leverage model (DBLM) di perbankan syariah.
3. Belum tersedianya kantor bank syariah di daerah perdesaan.
4. Kurangnya sosialisasi dari pihak bank syariah.
5. Masih gabungnya kantor bank sumut syaruah dan bank sumut konvensional.
6. Masih ragunya masyarakat terhadap bank syariah.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) berpengaruh terhadap minat masyarakat Rahuning untuk melakukan transaksi di bank sumut syariah ?
2. Apakah litrasi berpengaruh terhadap minat masyarkat Rahuning untuk melakukan transaksi di bank syariah ?
3. Bagaimana pengaruh simultan sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) dan literasi terhadap minat masyarakat melakukan transaksi di bank sumut syariah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) terhadap minat masyarakat Rahuning untuk melakukan transaksi di bank sumut syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap minat masyarakat melakukan transaksi di bank sumut syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) dan literasi terhadap minat masyarakat melakukan transaksi di bank sumut syariah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara program studi S1 Perbankan Syariah.
 - b. Penulis mengetahui bagaimana penerapan ilmu yang di peroleh di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara apa yang terjadi di lapangan, serta sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana (S1) pada program studi Perbankan Syariah.
2. Bagi Mahasiswa dan Universitas

Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa untuk melakukan penelitian yang serupa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang literasi keuangan (pemahaman keuangan), Dan mendapat gambaran umum bagaimana pengaruh sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) dan literasi terhadap minat masyarakat melakukan transaksi di bank sumut syariah (studi kasus masyarakat Kec. Rahuning).

3. Bagi Masyarakat Rahuning

Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman bagi masyarakat pedesaan di kecamatan Rahuning kabupaten Asahan tentang pengaruh sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) dan

literasi terhadap minat masyarakat melakukan transaksi di bank sumut syariah (studi kasus masyarakat Kec. Rahuning).

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuan ini terdiri dari :

Latar belakang masalah, identifikasi masalaah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORETIS

Pada landasan teoritis ini terdiri dari :

Deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada metodologi penelitian ini terdiri dari :

Metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi sampel dan teknik penarikan sampel, variable penelitian, defenisi oprasioanal variable, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian dan pembahasan ini terdiri dari :

Deskripsi institute, deskripsi karateristik responden, penyajian data, analisis data, interpretasi hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Pada penutup ini terdiri dari :

Kesimpulan, saran, bagian akhir skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. Perbankan Syariah

a. Pengertian Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang menjadikan islam sebagai landasan utama dalam melakukan segala transaksinya. Bank syariah memiliki fungsi *financial intermediaries* yakni menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya sebagai pembiayaan. Salah satu bentuk penghimpunannya adalah deposito berjangka, dengan metode bagi hasil yang cara penyampaiannya menarik sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menginvestasikan dananya di bank syariah (Saputri, 2019). Bank syariah tidak menggunakan bunga untuk memperoleh pendapatan keuntungan yang akan mempersulit nasabah yang menggunakan dana dan pinjaman, namun bank syariah menggunakan sistem bagi hasil yang akan menarik peminat pada masyarakat untuk menggunakan bank syariah.

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi sebagai lembaga mediator antara nasabah yang memiliki dana dan nasabah yang pengelola dana. Secara singkat bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dalam bentuk pembiayaan dengan menggunakan prinsip bagi hasil (Rahmayanti & Simartama, 2017). oleh karena itu, fungsi menghimpun dana pada masyarakat yang dimiliki bank syariah yaitu berbentuk deposito dan investasi. Penyaluran dana akan diberikan untuk masyarakat yang membutuhkan dana dari bank yang berbentuk layanan.

b. Dasar Hukum Bank Syariah

Perkembangan bank syariah di Indonesia sudah dimulai pada periode 1980-an, dimana diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar

ekonomi ekonomi islam mulai dilakukan. Pengertian bank syariah menurut undang-undang No.10 tahun 1998 bank syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa pembayaran. Adapun ayat yang menjelaskan riba itu haram yaitu :

لِّلْكَافِرِينَ وَأَعْتَدْنَا ۚ بِالْبَاطِلِ النَّاسِ أَمْوَالَهُمْ وَأَكْلِهِمْ عَنْهُ نُهَوًّا وَقَدْ أَلْبَسُوا وَأَخَذِهِمْ
 إِلَيْمًا عَذَابًا مِنْهُمْ

Artinya: Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih. (Qur'an Surat An-Nisa Ayat 161)

Perbankan syariah sudah diatur dalam undang-undang. Pasal 2 PBI No. 6/24/PBI/2004 tentang bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yang mendefinisikan bahwa bank umum syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (Pradesyah, 2017).

Bank syariah sebagai lembaga yang melaksanakan kegiatan usaha yang hanya bertumpuh pada kepercayaan yang dimiliki masyarakat, terutama kepercayaan nasabah kepada bank syariah untuk menyimpan dana dan nasabah investor akan menempatkan dana investasinya pada bank syariah. sebagai lembaga kepercayaan nasabah, maka pihak yang berkaitan dibank tersebut wajib untuk merahasiakan segala sesuatu mengenai nasabah penyimpan dana dan investor yang berada pada bank syariah. Ketentuan rahasia bank, mula-mula diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagai pengganti Undang-Undang nomor 14 Tahun 1967, yang kemudia diubah menjadi Undang-Undang 10 Tahun 1998, yaitu “ *rahasia bank adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan mengenai nasabah penyimpanan dan simpanannya* ” (Idris, 2019).

Adapun menurut Hayati (2022:397) Perbankan syariah merupakan sebuah lembaga yang mempertahankan bisnisnya tergantung pada

standar syariah tergantung pada cara berpikir penting dari Al-Qur'an dan hadits.

Adapun ayat Al-Quran menjelaskan mengenai menabung yaitu:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya: "Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian." QS. Al-Furqaan (25) ayat 67.

2. Produk-Produk Bank Syariah

Menuru Dandung et al (2020) secara umum produk bank syariah yang di sediakan yaitu :

a. Titipan atau Simpanan

Al-Wadiah (jasa penitipan), adalah jasa penitipan dana yang sewaktu-waktu bisa diambil kapan saja, dengan sistem *wadiah*, tetapi bank tidak berkewajiban namun diperbolehkan untuk memberikan bonus kepada nasabah.

Deposito *Mudharabah*, nasabah menyimpan dana dalam waktu tertentu. Keuntungan dari investasi ini antara nasabah dan bank akan dibagikan dengan bagi hasil tertentu.

b. Bagi Hasil

Bagi hasil merupakan akad kegiatan usaha yang didalamnya terdapat adanya perjanjian pembagian hasil atas keuntungan yang akan dibagi antara kedua belah pihak. Jadi bagi hasil terdiri dari *Mudharabah* dan *Musyaarakah*.

c. Jual Beli

Bai' al-Murabahah, yaitu penyaluran dana dalam bentuk jual beli. Bank akan membelikan suatu barang yang dibutuhkan oleh pengguna jasa kemudian akan menjual kembali ke pengguna jasa dengan harga tertentu yang dinaikan dengan margin keuntungan yang ditetapkan oleh bank dan pengguna jasa.

Bai' As-Salam, bank akan memberikan suatu barang yang dibutuhkan di kemudian hari, dan kemudian pembayaran dilakukan di muka.

Bai' Al-Istishna', adalah di mana harga barang bisa dibayar saat kotrakan, dan kemudian dibayar secara angsuran.

d. Sewa

Al-Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas suatu barang dan jasa melalui upah sewa, tanpa mengikuti pemindahan kepemilikan atas suatu barang itu sendiri.

e. Jasa

Al-Wakalah, merupakan akad transaksi perbankan syariah, yang akadnya sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam syariat islam.

Al-Kafalah, adalah memberikan suatu jaminan yang diberikan kepada penanggungpihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua.

Al-Hawalah, merupakan akad perpindahan dalam memindahkan hutang dari tabunggan orang yang berhutang menjadi tanggungan orang yang berkewajiban membayar hutang.

Al-Rahn, suatu akad pada transaksi perbankan syariah, yang merupakan akad gadai sesuai dengan syariah.

Al-Qardh, adalah suatu akad yang sistemnya memberikan pinjaman baik itu uang ataupun lainnya sesuai perbankan syariah tanpang mengharapkan imbalan atau bunga (riba).

3. Unit Usaha Syariah (UUS)

Unit Usaha Syariah adalah unit kerja di suatu kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dan kantor cabang syariah atau unit syariah. Pasal 1 ayat 12 undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah (UU 21/2008 atau UUPS) di defenisikan prinsip syariah sebagai prinsi hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesia (Umam, 2010). Upaya meningkatkan perkembangan dan memperkuat perbankan

syariah terus dilakukan, baik melalui regulasi perbankan syariah maupun kebijakan-kebijakan lainnya. Salah satunya adalah mengembangkan perbankan syariah melalui 2 konsep, yaitu konsep *islamic windows* dan *office channelling*. Konsep *Islamic windows* dilakukan dengan membuka Unit Usaha Syariah (UUS) pada bank umum konvensional yang bersangkutan. Sedangkan konsep penerapan *office channelling* dilakukan dengan memperbolehkan kantor cabang bank umum konvensional memberikan pelayanan sesuai dengan prinsip syariah dengan syarat bank konvensional sudah memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) (Rongiyati, 2015).

4. Dual Banking Leverage Model (DBLM)

Menurut Maharsi (2015) Dual Banking System atau sistem perbankan berganda resmi dilakukan di Indonesia pada tahun 1998, perbedaan bank konvensional dan bank syariah terletak pada prinsip yang sistem operasionalnya. Sistem perbankan konvensional yang mana menerapkan sistem bunga sedangkan perbankan syariah, menggunakan sistem bagi hasil merupakan landasan operasionalnya dengan tujuan agar terhindar dari *ribawi*. Terlepas dari prinsip operasionalnya, asumsi beroperasionalnya masing-masing lembaga keuangan tersebut adalah untuk memaksimalkan keuangan sehingga dapat menarik nilai pada perusahaan di mata publik dan khususnya para investor.

Fakto-faktor yang mendorong majunya suatu bank menurut (Ibrahim, 2014) yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal yang akan mendorong kemajuan suatu bank yang secara kelengkapan regulasi. Ada dua regulasi yang mendorong secara langsung pertumbuhan perbankan syariah. salah satu dikeluarkannya UU No. 21/2008 tentang bank syariah. Dalam UU tersebut berisikan tentang aturan-aturan untuk memudahkan berdirinya bank umum syariah (BUS) maupun merubah unit usaha syariah (UUS) menjadi (BUS).

b. Faktor Eksternal

Perkembangan ekonomi, baik global maupun nasional, sangat berpengaruh pada pertumbuhan bank syariah. kondisi perkembangan ekonomi di Indonesia semakin maju dan berkembang.

Dual Banking Leverage Model (DBLM) adalah terminology atau istilah strategi bisnis unit usaha syariah (UUS) yang diperkenalkan oleh Bank X pada tahun 2005. Unit Usaha Syariah (UUS) Bank X menjalankan bisnisnya dengan penerapan model bisnis Window Banking atau Office Chaneling sesuai peraturan Bank Indonesia dengan pola leveraging memanfaatkan platform bank konvensional, yang sejajar untuk mendukung bisnis perbankan syariah.

Strategi dual banking leverage model (DBLM) ini selanjutnya diimplementasikan oleh Bank X secara bankwide di seluruh cabang di Indonesia. Bank X adalah bank kelompok BUKU IV dan merupakan bank kelima terbesar di Indonesia berdasarkan jumlah aset dan bank kedua terbesar berdasarkan kelompok bank swasta di Indonesia. Unit usaha syariah bertindak sebagai jendela perbankan syariah dari bank umum konvensional.

Ada tiga manfaat bagi bank yang menerapkan strategi dual banking leverage model (DBLM) ini yakni sebagai berikut ;

- a. Pertama, memungkinkan unit syariah memanfaatkan sumber daya dan infrastruktur bank konvensional tanpa menaikkan biaya tambahan yang tidak perlu
- b. Kedua, memupuk kerja sama yang erat antara internal departemen terkait, yang menekankan sinergi dan integrasi ke seluruh bank, yang akibatnya memiliki dampak yang baik terhadap biaya yang dapat diminimalkan
- c. Ketiga, strategi dual banking leverage model (DBLM) ini memberi kemudahan kepada nasabah bank untuk menikmati penawaran perbankan syariah dan konvensional di semua cabang.

Implementasi strategi dual banking leverage model (DBLM), memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja unit bank syariah, dimana strategi terdefinisi dengan baik yang berfokus pada tiga area utama ;

- a. Membangun kesadaran di antara karyawan dan pelanggan
- b. Memastikan pemenuhan kepatuhan syariah dan koordinasi internal lintas fungsi yang terkait ke indikator kinerja utama (KPI – Key Performance Indicator), produk yang ditawarkan dan proses yang dijalankan.

Untuk mengimplementasikan strategi dual banking leverage model (DBLM) diperlukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi sifat sistem perbankan syariah dan produk yang sesuai dan mudah dipahami oleh pelanggan
- b. Diperlukan strategi yang tepat yang memastikan semua karyawan memahami prinsip dasar syariah, produk yang ditawarkan dan cara menjualnya
- c. Membuat kerangka kepatuhan syariah banking yang komprehensif, terutama untuk cabang konvensional yang menawarkan produk perbankan syariah

Basis pelanggan yang ada dapat dikembangkan untuk menggunakan fasilitas syariah, sekaligus memenuhi kebutuhan klien utama dengan transaksi perbankan yang bervariasi. Dengan cara ini, nasabah bisa mencoba perbankan syariah secara bertahap.

5. Minat

Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan perasaan senang (Sikap et al., n.d.). Minat adalah komponen internal dalam diri individu yang sangat berpengaruh pada tindakannya, Seseorang individu yang merasakan ingin melakukan sesuatu terhadap dirinya seseorang itu akan muncul rasa ingin tau dan tertarik dengan

rasa dalam dirinya. Menghadapi persaingan masyarakat antar lembaga keuangan syariah harus memberikan pelayanan terbaik agar menimbulkan minat masyarakat/nasabah untuk menabung agar masyarakat/nasabah agar berminat untuk menggunakan produk dan jasa perbankan syariah sesuai dengan prinsip syariah. Menurut Hayati (2021:52) Minat berfungsi sebagai pendorong dan penggerak yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tujuan.

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut (Menabung & Bank, n.d.) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen yaitu :

1. Faktor Marketing *Mix*

Faktor marketing mix adalah sebuah alat pemasaran yang akan di gunakan secara terus-menerus untuk mencapai tujuan pemasaran sesuai yang di inginkan.

2. Faktor Budaya

Budaya yaitu suatu kebiasaan yang di miliki seseorang yang akan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan.

3. Faktor Sosial

Sosial merupakan sikap seseorang yang memperhatikan kepentingan untuk umum.

4. Faktor Pribadi

Faktor pribadi merupakan pola kebiasaan seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan dalam menentukan suatu pilihan.

5. Faktor psikologi

Factor psikologi adalah suatu kebiasaan yang dipengaruhi oleh lingkungan disekitar dalam menentukan pilihan.

Minat pada hakekatnya minat merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi

sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Menurut Crow and Crow Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut :

a. The Factor Inner Urge/ Faktor Dari Dalam

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap keputusan pembelian, dalam hal inilah seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap suatu produk.

b. The Factor of Social Motive/ Faktor Motif Sosial

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

c. Emosional Factor/ Faktor Emosional

Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

Misalnya, perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Menurut Siti Rahayu Hadinoto, faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang yaitu :

a. Faktor dari dalam (Instrinsik), yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Faktor instrinsik terdiri atas rasa senang atau tertarik, perhatian, aktivitas, motivasi dan emosi.

b. Faktor dari luar (Ekstrinsik), yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar. Seperti : lingkungan, orang tua, guru.

7. Indikator Minat Bertransaksi Masyarakat

Menurut Dewa Ketut Sukardi yang mengutip pendapat Carl Safran, bahwa ada tiga cara yang dapat digunakan untuk menentukan minat, yaitu:

- a. Minat yang diekspresikan/ Expressed Interest
Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misalnya : seseorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam, perangko, dll.
- b. Minat yang diwujudkan/ Manifest Interest
Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan.
- c. Minat yang diinvestasikan/ Inventoral Interest
Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan angket.

8. Indikator Minat Bertransaksi Masyarakat

Adapun indikator dalam minat masyarakat dalam melakukan transaksi di sebuah perbankan adalah sebagai berikut:

- a. Produk, menurut (Lukman, 2005:66) produk yang dimaksud adalah barang dan jasa yang disediakan perbankan syariah, yaitu: Produk penyalur dana, produk penghimpun dana dan produk jasa perbankan.
- b. Lokasi, menurut (Kasmir, 2012:239) yang dimaksud lokasi adalah dimana diperjualkan beliknya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan, terdiri dari: Dekat dengan kawasan industry atau pabrik, dekat dengan perkantoran, dekat dengan pasar dan mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada disuatu lokasi.
- c. Promosi, menurut (Kasmir, 2012:246) ada empat macam sarana promosi yang dapat digunakan oleh perbankan sebagai berikut: Periklanan (*Advertising*), promosi penjualan (*Sales promotion*), publisitas (*Publicity*) dan penjual pribadi (*Personal selling*).

9. Literasi Perbankan Syariah

Menurut Hayati (2019:64) literasi keuangan adalah pengetahuan masyarakat tentang lembaga keuangan syariah mulai dari produk dan sikap masyarakat dalam mengelola keuangan. Literasi merupakan salah satu upaya untuk menghilangkan sebuah hambatan terhadap akses masyarakat untuk memanfaatkan layanan jasa keuangan. Literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan mengenai keuangan syariah, dalam mengenai perbankan syariah (Nurrohmah & Purbayati, 2020). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, konsumen dan masyarakat agar mereka dapat mengelola keuangan pribadi mereka sendiri (Septiani Mutia, 2021). Literasi keuangan yaitu kemampuan seseorang dalam memahami perbankan syariah sehingga memiliki kepekaan dan daya kritis yang membuatnya dapat bertindak melakukan kegiatan yang dilandasi dengan prinsi-prinsip syariah (Manisih, 2015).

Literasi keuangan (financial literacy) yang artinya melek keuangan, menurut buku podoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, yang dimaksud dengan literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence) dan ketrampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik (OJK, 2014).

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsumen produk dan jasa keuangan maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka.

Literasi keuangan merupakan sebuah langkah atas sebuah tingkatan yang mana dapat memahami konsep dari keuangan dan proses dari sebuah kemampuan untuk mengurus keuangan pribadinya secara tepat, baik dalam jangku waktu pendek, sedang, maupun seumur hidup dan merubah keadaan ekonominya.

Dapat dipahami dari berbagai konsep tersebut, menurut penulis literasi keuangan merupakan sebuah kesadaran pada masyarakat dalam mengelola dana miliknya berdasarkan pengetahuan yang didapatkannya. Sehingga kesadaran tersebut berbuah pada sikap dan tingkah laku yang diharapkan dapat menyejahterakan kehidupan mereka.

10. Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Perbankan Syariah

Faktor yang mempengaruhi literasi perbankan syariah (Hayati, 2019:67) adalah:

1. Orang tua
2. Pengetahuan
3. Perilaku ekonomi
4. Teknologi informasi

11. Indikator Literasi Perbankan Syariah

Adapun indikator-indikator yang menjadi acuan literasi perbankan syariah menurut (Irfan dan Laily, 2016:26) yaitu:

- 1) Instrumen keuangan/perbankan syariah
- 2) Konsep dasar syariah
- 3) Jasa perbankan syariah
- 4) Akad bank syariah
- 5) Undang-undang dan regulasi perbankan syariah
- 6) Perbankan syariah dan kelembagaanya.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan penulis mengenai Pengaruh Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) Dan Literasi Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Sumut Syariah (Studi Kasus Masyarkat Kec. Rahuning), bukan penelitian pertama, melainkan telah banyak penelitian terdahulu hanya saja berbeda pada studi kasus. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian mengangkat beberapa rujukan penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut:

Table 2.1 Penelitian yang Relevan

No	Nama Pengarang	Judul	Hasil
1.	(Faqih, 2020)	“Pengaruh kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap minat menabung nasabah pada tabungan <i>marhama</i> pada PT Bank Sumut KCP Syariah Karya”	<p>Variabel kualitas pelayanan menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah pada tabungan <i>marhamah</i> PT Bank Sumut KCP Syariah Karya dengan nilai signifikansi sebesar 0,012.</p> <p>Variabel bagi hasil menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah pada tabungan <i>marhamah</i> PT Bank Sumut KCP Syariah Karya dengan nilai signifikansi sebesar 0,058.</p> <p>Variabel kualitas pelayanan dan bagi hasil berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap minat menabung nasabah pada tabungan <i>marhamah</i> PT Bank Sumut KCP Syariah Karya dengan nilai signifikansi sebesar 0,012, dengan korelasi yang kuat. Koefisien determinasi sebesar 33,3%.</p>
2.	(Mujaddid & Nugroho, 2019)	“Pengaruh pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religuitas terhadap minat pelajar sekolah menengah kejuruan prodi perbankan syariah dalam menabung di	Hasil penelitian yang dilakukan Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh

		bank syariah”	signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Didapatkan F hitung sebesar 20,127 dengan tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05), hasil uji statistik menunjukkan bahwa variable independen (pengetahuan, reputasi, lingkungan, dan religiusitas) secara simultan atau bersama sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung pelajar di bank syariah.
3.	(Puspita, 2019)	Studi komparasi pengukuran efisiensi pada Dual Banking Systems di Indonesia menggunakan metode data envelopment analysis	Tidak terdapat perbedaan tingkat efisiensi dengan pendekatan risiko dan profitabilitas pada bank syariah dengan bank konvensional berdasarkan model NIM/NOM membuktikan bahwa kemampuan bank syariah dan bank konvensional dalam menghasilkan pendapatan tidak berbeda signifikan. Terdapat perbedaan tingkat efisiensi dengan pendekatan risiko dan profitabilitas pada bank syariah dengan bank konvensional berdasarkan model ROA disebabkan oleh perbedaan total aset antara bank syariah dan bank konvensional. Terdapat

			<p>perbedaan tingkat efisiensi dengan pendekatan risiko dan profitabilitas pada bank syariah dengan bank konvensional berdasarkan model ROE disebabkan oleh perbedaan total ekuitas antara bank syariah dan bank konvensional. Tidak terdapat perbedaan tingkat efisiensi dengan pendekatan risiko dan profitabilitas pada bank syariah dengan bank konvensional berdasarkan model ALL.</p>
4.	(Pradesyah, 2020)	<p>Pengaruh promosi dan pengetahuan terhadap minat masyarakat melakukan transaksi di bank syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning)</p>	<p>Dari hasil penelitian yang dilakukan, mendapatkan hasil bahwa variabel promosi dan pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat melakukan transaksi di bank syariah. Dari kedua variabel bebas tersebut, yang memiliki pengaruh lebih tinggi adalah promosi, dimana adanya promosi dapat memunculkan pengetahuan masyarakat terkait dengan lembaga keuangan syariah, dan hal inilah yang menimbulkan minat masyarakat melakukan transaksi di bank syariah.</p>

5.	(Nurudin et al., 2021)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini maka secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan bahwa variable tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan, variable literasi keuangan syariah dan kebudayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan dan variable model atau moderasi tidak mampu memoderasi hubungan antara variable tingkat pendidikan, literasi keuangan syariah, dan kebudayaan terhadap minat menabung santri.
----	------------------------	---	--

Dari penelitian terdahulu yang tertulis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosialisasi pada bank sumut syariah terhadap minat masyarakat untuk melakukan transaksi mengalami peningkatan. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada metode yang digunakan, objek penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh dual banking leverage model (DBLM) terhadap minat masyarakat melakukan transaksi

Menurut Maharsi (2015) perbedaan bank konvensional dan bank syariah terletak pada prinsip yang sistem operasionalnya. Sistem perbankan konvensional yang mana menerapkan sistem bunga sedangkan perbankan syariah, menggunakan sistem bagi hasil merupakan landasan operasionalnya dengan tujuan agar terhindar dari *ribawi* dan berorientasi pada kepentingan dan

keuntungan masyarakat atau nasabah. Sehingga dapat diketahui bahwa adanya pengaruh dual banking leverage model (DBLM) dalam menumbuhkan minat masyarakat melakukan transaksi dimana perbankan mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat.

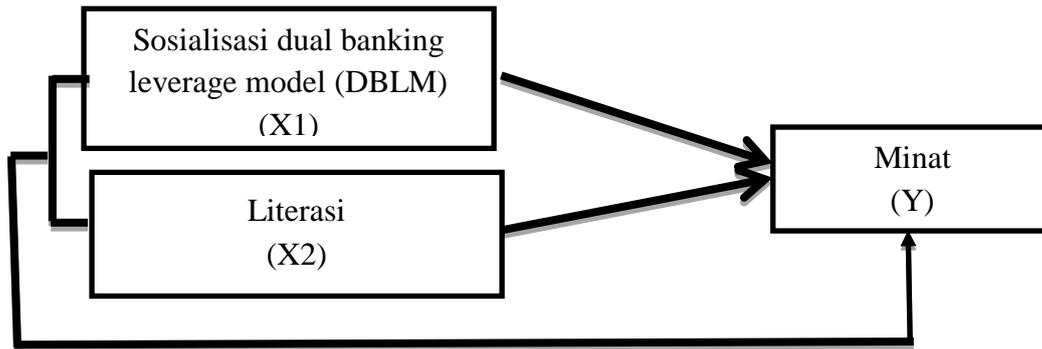
2. Pengaruh Literasi terhadap minat masyarakat melakukan transaksi

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, konsumen dan masyarakat agar mereka dapat mengelola keuangan pribadi mereka sendiri (Septiani Mutia, 2021). Maka jika literasi dilakukan pada masyarakat maka kegiatan tersebut dapat menumbuhkan minat masyarakat dalam melakukan transaksi tersebut.

3. Pengaruh dual banking leverage model (DBLM) dan Literasi terhadap minat masyarakat melakukan transaksi

Dual banking leverage model (DBLM) merupakan perbedaan bank konvensional dan bank syariah terletak pada prinsip yang sistem operasionalnya dan Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, konsumen dan masyarakat agar mereka dapat mengelola keuangan pribadi mereka sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa X1 yaitu sosialisasi dual banking leverage model (DBLM), X2 yaitu literasi, dan Y yaitu minat. Dimana factor X1 (sosialisasi dual banking leverage model (DBLM)) dan X2 (literasi) Y (minat). Maka dapat dikembangkan suatu kerangka berfikir atas rencana penelitian, yaitu *“Pengaruh Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) Dan Literasi Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Sumut Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Rahuning)”* digambarkan sepertipada gambar di bawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara pada suatu penelitian yang memerlukan data untuk mendapatkan jawaban yang sebenarnya. Dikatakan sementara karna jawaban-jawaban yang diperoleh belum pasti hanya saja didasarin oleh teori yang relevan, belum mendata fakta-faktanya secara langsung. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) berpengaruh terhadap minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah.
2. Literasi berpengaruh terhadap minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah.
3. Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) dan Literasi berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian di lapangan.

Peneliti menggunakan pendekatan asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) (X1), Literasi (X2), Minat Masyarakat Melakukan Transaksi (Y). Dengan metode kuantitatif berdasarkan penelitian ini berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik menurut Sugiyono (2014:7).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis akan melaksanakan di wilayah kecamatan Rahuning yaitu pada masyarakat dusun V, kabupaten Asahan kecamatan Rahuning .

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di laksanakan pada bulan maret 2022 sampai dengan selesai, untuk memperoleh data pengaruh sosiaalisasi dual banking leverage model (DBLM) dan litasi terhadap minat masyarkat melakukan transaksi di bank sumut syarih. Adapun waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022										2023
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agts	Sept	Okt	Nov	Des	Mei
1	Pengajuan Judul	■										
2	Penyusunan Proposal	■										
3	Bimbingan Proposal		■	■	■	■						
4	Seminar Proposal					■						
5	Pengumpulan Data						■	■	■	■		
6	Bimbingan Skripsi									■	■	
7	Sidang											■

C. Populasi, Sampel dan Penarikan Kesimpulan

1. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah atau waktu dengan kualitas tertentu yang akan diteliti (SM et al., 2020). Pada penelitian ini populasinya adalah masyarakat yang berada di wilayah kabupaten asaha kecamatan rahuning dusun II yaitu sekitar 278 masyarkat yang akan diteliti.

2. Sempel dan Penerimaan Sampel

Sampel merupaka bagian dari populasi, Jadi jenis sampel juga mencerminkan populasi tersebut yang hanya kita dapat ambil datanya untuk mewakili. Jumlah penarikan sempel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovi sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{278}{1+(278 \times 10^2)}$$

$$n = \frac{278}{1+(278 \times 0.01)}$$

$$n = \frac{278}{1+2.78}$$

$$n = \frac{278}{3.78}$$

$$n = 74$$

jadi jumlah penerikan sampel dari populasi penelitian ini adalah 74 masyarakat di kecamatan rahuning, banyaknya masyarakat di kecamatan rahuning ini tidak semua menjadi penelitian.

D. Variable Penelitian

Pada dasarnya variable penelitian merupakan sesuatu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi serta hasil pada penelitian, kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Maka dari itu, pada penelitian kali ini mengelompokan variable menjadi dua (Mujaddid & Nugroho, 2019).

Variable pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Variable Bebas (Independen) merupakan variable yang mempengaruhi atau variabel penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dipenelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu variabel sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) (X1) dan literasi (X2).
2. Variabel Terkait (Dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel dependen terkait pada penelitian ini adalah minat (Y).

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi oprasional adalah aspek penelitian untuk mendapat informasi dan petunjuk pada penelitian ini dalam mengukur pengetahuan atau pemahaman seseorang. Variabel adalah sesuatu yang di lakukan untuk mendapat informasi yang berkaitan dengan penelitian, kemudian menarik kesimpulan dari informasi-informasi yang didapat.

Defenisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1.	Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM)	1. Sistem informasi 2. Produk-produk bank syariah 3. Sistem bank syariah Maharsi (2015)
2.	Literasi	1. Instrumen keuangan/perbankan syariah 2. Konsep dasar syariah 3. Jasa perbankan syariah 4. Akad bank syariah 5. Undang-undang dan regulasi perbankan syariah 6. Perbankan syariah dan kelembagaanya. (Irfan dan Laily, 2016:26)
3.	Minat	1. Produk 2. Lokasi 3. Promosi (Lukman, 2005:66)

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada skripsi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang akurat, pasti dan terpercaya. Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu:

1. Kuisisioner (Angket)

Keuisisioner adalah pengumpulan angkat atau data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis untuk di jawab oleh masrakat pada minat dan penegetahuan masrakat tentang bank syariah. pertanyaan-pertanyaan yang akan tertera dalam kuisisioner adalah pertanyaan yang berkaitan yang akan diteliti oleh penulis. Daftar penelitian ini akan dibuat secara berstruktur dan berbentuk pertanyaan-pertanyaan terbuka.

2. Wawancara

Observasi yaitu tektik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap objek penelitian baik secura langsung maupun tidak langsung.

G. Instrumen penelitian

Pada umumnya penelitian kuantitatif menggunakan data alat ukur untuk mendapatkan data yang benar. Agar mudah untuk mengumpulkan data penelitian ini. Menggunakan skala likert. Skala likert adalah beberapa pertanyaan guna mengumpulkan data dan mengukur pengetahuan seseorang dengan merespon dari lima penelitian jawaban seperti sangat setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju dan sangat setuju (Budiaji, 2013)

Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Skala yang digunakan diatas adalah untuk mendapatkan jawaban dan mempermudah seseorang yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan di berikan oleh penulis kepada masyarakat.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan cara-cara yang digunakan untuk menganalisa data penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan SPSS untuk menganalisa data. Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antar variabel.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang

menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar- benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing- masing indikator dengan total skor konstruk. Kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka alat tersebut valid begitu juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak valid. Uji validitas dapat dihitung dengan cara praktis yaitu dengan metode komputersasi SPSS 20.0. Instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hal – hal pokok yang dapat disampaikan dalam uji reliabilitas sebagai yaitu sebagai berikut: Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama – sama terhadap seluruh pertanyaan.

Jika nilai $\alpha > 0,05$ disebut reliable.

2. Uji asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik dalam memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normal bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada

masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogoro smirnov (Romdhoni & Yozika, 2018). Namun pada penelitian ini hanya menggunakan uji kolmogorov smirnov untuk melihat data residualnya berdistribusi secara normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terkaitnya menjadi terganggu (Pramana & Sukresna, 2016). Cara mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat nilai toleransi dan VIF ketentuannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika toleransi < 0.1 dan VIF > 10 : maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika toleransi > 0,1 dan VIF > 10 : maka tidak terjadi multikolinearitas.

Beberapa cara untuk mengatasi multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- 1) Mengganti atau mengeluarkan variabel yang mempunyai korelasi yang tinggi.
- 2) Menambah jumlah observasi.
- 3) Mentransformasikan data ke dalam bentuk lain, misalnya logaritasma natural, akr kuadrat atau bentuk first difference delta.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda addalah analisis yang digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama ada tidaknya pengaruh singnifikat dua atau lebih variabel independden terhadap variabel dependen. Berikut ini rumusnya :

$$Y = a + b1 X1 + b2 X2$$

Keterangan :

Y = Minat

X1 = Sosialisasi DBLM

X2 = Litrasi

4. Pengujian hipotesis

Pengunju hipotesis merupakan pengujian terhadap suatu pernyataan untuk menghasilkan keputusan yaitu menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara sebagai berikut :

a. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui berdasarkan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikat yang dihasilkan uji $t > 0,05$ berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun cara untuk menguji signifikat uji t adalah dengan membandingkan t hitung dengan t table. Jika t hutung $> t$ table, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini digunakan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = 0 \text{ (tidak signifikat)}$$

$$H_0 : \beta_1 \neq 0 \text{ (signifikat)}$$

Kriterian pengambilan keputusan :

Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel dependen secara bersama-sama terhadap variabel independen. Pengambilan keputusan perhitungan uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan

Ftabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada signifikan 5%, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada tingkat signifikan 5%, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen (Romdhoni & Yozika, 2018).

$H_0 : \beta_1 = 0$ (tidak ada pengaruh)

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ (ada pengaruh)

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

c. Uji Koefisiensi Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi dapat ditemukan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelas. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen. Berikut rumus koefisien (Haris & Sunyoto, 2018):

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R = Nilai korelasi berganda

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Kecamatan Rahuning Kabupaten Asahan

Kabupaten asahan merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di kawasan pantai timur wilayah propinsi Sumatera Utara, berada pada ketinggian 0- 1000 mdpl. Secara geografis Kabupaten Asahan berada pada 2003'00"-3026'00" Lintang Utara, 99001-100000 Bujur Timur dengan ketinggian 0 – 1.000 m di atas permukaan laut. Kabupaten Asahan menempati area seluas 371.945 Ha yang terdiri dari 13 Kecamatan, 176 Desa/Kelurahan Definitif, dengan batas-batas administratif sebagai berikut ; 1. sebelah utara berbatasan dengan Kab. Batubara dan Kab. Simalungun 2. Sebelah timur berbatasan dengan selat malaka 3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kab. Labuhan batu dan Toba Samosir 4. Sebelah barat berbatasan dengan Kab. Simalungun.

Seperti umumnya daerah-daerah lainnya yang berada di kawasan Sumatera Utara, Kabupaten Asahan termasuk daerah yang beriklim tropis dan memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Musim kemarau dan musim hujan biasanya ditandai dengan sedikit banyaknya hari hujan dan volume curah hujan pada bulan terjadinya musim. Menurut catatan Stasiun Klimatologi PTPN III Kebun Sei Dadap, pada tahun 2007 terdapat 132 hari hujan dengan volume curah hujan sebanyak 2.150 mm. Curah hujan terbesar terjadi pada bulan September yaitu 342 mm dengan hari hujan sebanyak 12 hari. Sedangkan curah hujan paling kecil terjadipada bulan Maret sebesar 8 mm dengan hari 3 hari. Rata-rata curah hujan tahun 2007 mencapai 179,17 mm/bulan.

Jumlah penduduk Kabupaten Asahan berdasarkan hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 adalah 935.855 jiwa (termasuk Kabupaten Batu Bara) termasuk penduduk yang bertempat tinggal tidak tetap dan termasuk urutan ketiga terbesar se-Sumatera Utara setelah Kabupaten Deli Serdang dan Kota Medan. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk dari tahun 1990 - 2000 berdasarkan angka terakhir SP 2000 adalah 0,58 persen per tahun. Jumlah penduduk Asahan keadaan Bulan Juni Tahun 2008 setelah terpisah dengan Kabupaten Batu Bara

diperkirakan sebesar 688.529 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 185 jiwa per km². Sebagian besar penduduk bertempat tinggal di daerah pedesaan yaitu sebesar 70,56 persen dan sisanya 29,44 persen tinggal di daerah perkotaan. Jumlah rumah tangga sebanyak 162.093 rumah tangga dan setiap rumah tangga rata-rata dihuni oleh sekitar 4,3 jiwa, sedangkan laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2000-2008 sebesar 1,76 persen. Jika dilihat dari jenis kelamin jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2008 lebih sedikit dari penduduk perempuannya dengan persentase sebesar 49,77 persen dengan rasio jenis kelamin sebesar 99,11 yang artinya dari 100 penduduk perempuan terdapat kira-kira 99 penduduk laki-laki.

Desa Rahuning II dibentuk dari Desa Rahuning yang terletak di Kecamatan Rahuning, yang berdasarkan sejarah pembentukan Kabupaten Asahan merupakan salah satu kecamatan yang telah ada sebelumnya. Pertengahan tahun 2007 berdasarkan Undang-undang RI Nomor 5 tahun 2007 tanggal 15 Juni 2007 tentang pembentukan Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Asahan dimekarkan menjadi dua Kabupaten yaitu Asahan dan Batu Bara. Wilayah Asahan terdiri atas 13 kecamatan sedangkan Batu Bara 7 kecamatan. Tanggal 15 Juni 2007 juga dikeluarkan keputusan Bupati Asahan Nomor 196-Pem/2007 mengenai penetapan Desa Air Putih, Suka Makmur dan Desa Gajah masuk dalam wilayah Kecamatan Meranti Kabupaten Asahan. Sebelumnya ketiga desa tersebut masuk dalam wilayah kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara, namun mereka memilih bergabung dengan Kabupaten Asahan. Tahun 2008 berdasarkan Peraturan Pemerintah Kabupaten Asahan Nomor 2 Tahun 2008 tanggal 20 Februari 2008 dibentuk 12 kecamatan antara lain, Kecamatan Aek Songsonian, Kecamatan Rahuning, Kecamatan Sei Dadap, Kecamatan Sei Kepayang Barat, Kecamatan Sei Kepayang Timur, Kecamatan Tinggi Raja, Kecamatan Setia Janji, Kecamatan Silau Laut, Kecamatan Rawang Panca Arga, Kecamatan Pulo Bandring, Kecamatan Teluk Dalam, Kecamatan Aek Ledong.

2. Visi dan Misi Kecamatan Rahuning

Visi

“Terwujudnya Asahan Yang Religious, Sehat, Cerdas, Dan Mandiri”

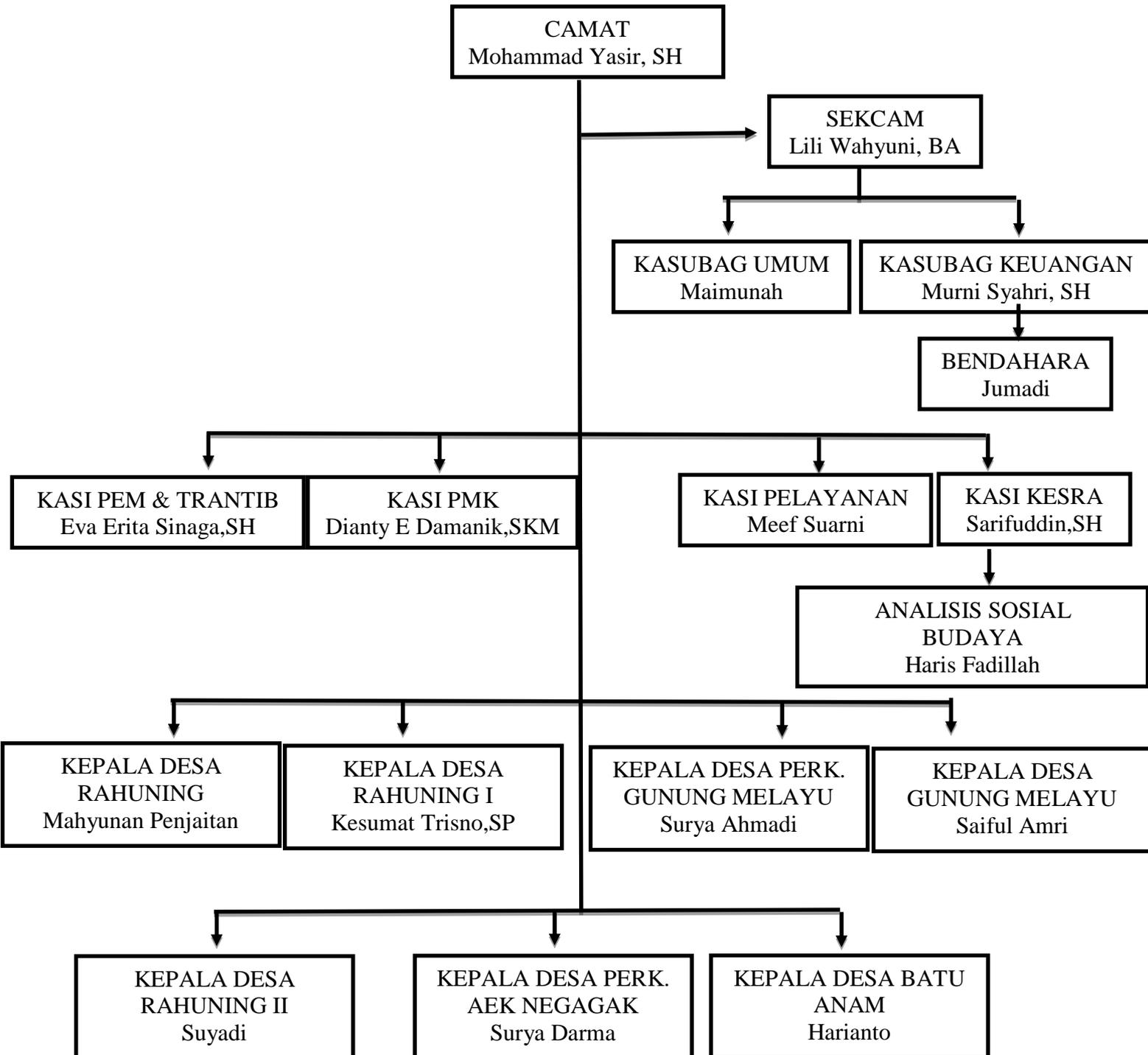
Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia berbasis intaq.
- 2) Meningkatkan pelayanan dan kesadaran kesehatan masyarakat.
- 3) Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang berkeadilan.
- 4) Mengembangkan pola pembangunan yang partisipasi, proaktif, kreatif dan inovatif dengan menjadikan masyarakat yang cerdas sebagai basis utama pelaku pembangunan ditengah kompetisi global.
- 5) Mengelola kemajemukan masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai budaya dan memelihara kreativitas local.
- 6) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang professional, aman, bersih, dan berwibawa secara akuntanbel dan transparan dengan berorientasi pada pelayanan public yang prima untuk mendorong percepatan pembangunan.
- 7) Meningkatkan pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana lainnya secara merata dalam rangka mendorong terwujudnya masyarakat yang mandiri dan berwawasan lingkungan.
- 8) Mendorong terciptanya penegakan hokum dan hak asasi manusia (HAM), keamanan, ketertipan, keadilan dan perlindungan bagi masyarakat.
- 9) Meningkatkan daya saing pertanian dalam arti luas.
- 10) Melakukan percepatan pembangunan perekonomian dengan mendorong pertumbuhan investasi daerah yang dipandu dengan koperasi dan UMKM, pariwisata, perdagangan, industry pembangunan pasar trandisional dan modern.

3. Struktur Organisasi Kecamatan Rahuning

STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN RAHUNING PERBUP

NO.36 TAHUN 2016



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kecamatan Rahuning

B. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Distribusi responden nasabah Bank Sumut Syariah KCS Kecamatan Rahuning berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	40	54%
Perempuan	34	46%
Jumlah	74	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan tabel diatas, di ketahui bahwa dari seluruh responden yang menjadi sampel penelitian nasabah Bank Sumut Syariah KCS Kecamatan Rahuning berjumlah 74 responden, yang berjenis kelamin sebanyak 40 responden (54%), sedangkan berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 responden (46%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Distribusi responden nasabah Bank Sumut Syariah KCS Kecamatan Rahuning berdasarkan usia dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Usia Responden

Umur (tahun)	Frekuensi	Persentase
Di Bawah 25	26	35%
26-35	13	17,5%
36-45	14	18,9%
46-55	15	20,2%
Di atas 56	6	8,4%
Jumlah	74	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan tabel diatas, di ketahui bahwa dari seluruh responden yang menjadi sampel penelitian nasabah Bank Sumut Syariah KCS Kecamatan Rahuning berjumlah 74 orang berdasarkan usia, responden yang berusia dibawah 25 tahun sebanyak 26 responden (35%), responden yang berusia 26-35 tahun sebanyak 13 responden (17,5%), responden yang berusia 36-45 tahun sebanyak 14 responden (18,9%), responden yang berusia 46-55 tahun

sebanyak 15 responden (20,2%), dan responden yang berusia diatas 55 tahun sebanyak 6 responden (8,4%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Distribusi responden nasabah Bank Sumut Syariah KCS Kecamatan Rahuning jenis pekerjaan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Jenis Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Persentase	Keterangan
PNS	28	37,8%	Guru, BUMN
Karyawan	8	10,8%	Buruh pabrik, guru honorer, perusahaan
Wiraswasta dan IRT	14	19%	Pedangan, Pengusaha
Petani/Pengelola Sumber Daya Alam	24	32,4%	Petani/Pekebun
Jumlah	74	100%	

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan tabel diatas, di ketahui bahwa dari seluruh responden yang menjadi sampel penelitian nasabah Bank Sumut Syariah KCS Kecamatan Rahuning berjumlah 74 orang berdasarkan pekerjaan, responden yang berkerja sebagai PNS (Guru/BUMN) berjumlah sebanyak 28 responden (37,8%), responden yang berkerja sebagai karyawan (buruh pabrik, guru honorer dan perusahaan) berjumlah sebanyak 8 responden (10,8%), responden yang berkerja sebagai Wiraswasta/IRT (pedagang dan pengusaha) berjumlah sebanyak 14 responden (19%) dan responden yang berstatus sebagai Petani/Pengelola Sumber Daya Alam berjumlah sebanyak 24 responden (32,4%).

C. Pembahasan

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Menurut Sugiyono (2016:177), instrument berupa uji validitas alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama,

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur data yang telah didapat setelah penelitian dengan cara penyebaran kuesioner. Valid artinya data yang diperoleh melalui kuesioner dapat menjawab tujuan penelitian. Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan variabel intrernal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan.

Hasil perhitungan korelasi (r) atau corrected item-total correlation selanjutnya dibandingkan dengan r_{kritis} atau $r(\alpha, n-2)$, dimana α ditetapkan 5% dan N adalah jumlah responden. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid

Dalam penelitian ini pengujian instrumen penelitian dilakukan dengan menguji kuesioner yang berisi 10 questioner yang diberikan kepada nasabah Bank Sumut KCS Kec. Rahuning yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 74 orang. Berikut akan di sajikan table hasil perhitungan uji validitas dari masing-masing variabel:

- 1) Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) (X1).

Variabel ini terdiri dari 10 item pernyataan yang di jawab responden, kemudian diolah dengan SPSS Versi 20.0 untuk melihat nilai r_{hitung} untuk di bandingkan dengan nilai r_{tabel} . Hasilnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.4
Uji Validitas Variabel Sosialisasi DBLM (X1)

Butir Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Validitas
P1	0,245	0,228	Valid
P2	0,400	0,228	Valid
P3	0,379	0,228	Valid
P4	0,565	0,228	Valid
P5	0,619	0,228	Valid

P6	0,557	0,228	Valid
P7	0,600	0,228	Valid
P8	0,633	0,228	Valid
P9	0,665	0,228	Valid
P10	0,592	0,228	Valid

Sumber: Dioleh dengan SPSS Ver.20.0; 2022

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai rtabel untuk 74 sampel sebesar 0,228. Semua nilai pada kolom rhitung ini lebih dari 0,228 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan variabel Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) valid.

2) Literasi (X2).

Variabel ini terdiri dari 10 item pernyataan yang di jawab responden, kemudian diolah dengan SPSS Versi 20.0 untuk melihat nilai rhitung untuk di bandingkan dengan nilai rtabel. Hasilnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.5

Uji Validitas Variabel Literasi (X2)

Butir Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Validitas
P1	0,314	0,228	Valid
P2	0,454	0,228	Valid
P3	0,604	0,228	Valid
P4	0,621	0,228	Valid
P5	0,718	0,228	Valid
P6	0,687	0,228	Valid
P7	0,664	0,228	Valid
P8	0,659	0,228	Valid
P9	0,638	0,228	Valid
P10	0,256	0,228	Valid

Sumber: Dioleh dengan SPSS Ver.20.0; 2022

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai r tabel untuk 74 sampel sebesar 0,228. Semua nilai pada kolom rhitung ini lebih dari 0,228 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan variabel Literasi valid.

3) Minat bertransaksi (Y)

Variabel ini terdiri dari 8 item pernyataan yang di jawab responden, kemudian diolah dengan SPSS Versi 20.0 untuk melihat nilai rhitung untuk di bandingkan dengan nilai r tabel. Hasilnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel Minat bertransaksi (Y)

Butir Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Validitas
P1	0,403	0,228	Valid
P2	0,569	0,228	Valid
P3	0,682	0,228	Valid
P4	0,772	0,228	Valid
P5	0,767	0,228	Valid
P6	0,773	0,228	Valid
P7	0,747	0,228	Valid
P8	0,503	0,228	Valid

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.20.0; 2022

Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai r tabel untuk 74 sampel sebesar 0,228. Semua nilai pada kolom rhitung ini lebih dari 0,228 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan variabel Minat Bertransaksi valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu penelitian. Instrument yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan berulang kali mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama

(Sugiyono, 2016:177). Uji reliabilitas akan dapat menunjukkan konsisten dari jawaban-jawaban respon yang terdapat pada kuesioner.

Uji ini dilakukan setelah uji validitas yang dimana pernyataannya sudah valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r_{alpha} positif atau $> r_{tabel}$, maka pernyataan reliable.
- 2) Jika r_{alpha} negative atau $< r_{tabel}$, maka pertanyaan tidak reliable.

Dalam penelitian ini, uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik formula Cronbach Alpha dan dengan menggunakan program SPSS 20.0 for windows.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Rtabel	Keterangan
Sosialisasi DBLM (X1)	0,717	0,228	Reliabel
Literasi (X2)	0,761	0,228	Reliabel
Minat Bertransaksi(Y)	0,809	0,228	Reliabel

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.20.0;2022

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan nilai reliabilitas variabel (Cronbach's Alpha) $> r_{tabel}$ untuk kedua variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM)), X2 (Literasi) dan Y (Minat Bertransaksi) dinyatakan reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi telah terdistribusi normal atau tidak. Selain itu, dapat juga menggunakan uji One-Sample Kormogrov-Smirnov

Test. Berikut table hasil output normalitas dengan metode Oner-Sample Kolmogrov-Smirnov Test dengan program SPSS versi 20.0, 2022.

Tabel 4.8 Uji Normality

Uji Normalitas dengan One Sample Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.33972041
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.042
	Positive	.042
	Negative	-.040
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.20.0;2022

Sebagaimana pada table 4.5 bahwa nilai signifikan α sebesar 0.200 dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas digunakan besaran, yaitu VIF (Variance Inflation Factor) atau faktor inflasi ragam. VIF digunakan sebagai kriteria untuk mendeteksi multikolinearitas pada regresi linier yang melibatkan lebih dari dua variabel bebas. apabila nilai $VIF > 10$ atau jika tolerance value < 0.1 maka terjadi multikolinearitas. Namun, apabila nilai $VIF < 10$ atau jika tolerance value > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.9
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.723	3.935		2.725	.008		
	Sosialisasi DBLM	.358	.117	.339	3.051	.003	.881	1.135
	Literasi	.258	.119	.240	2.163	.034	.881	1.135

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.20.0;2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada table 4.9 dari perhitungan SPSS diatas nilai VIF pada variabel Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) 1.135 dan variabel literasi 1.135 lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada setiap variabel penelitian ini, dan nilai tolerance setiap variabel di bawah 1.0 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan berguna sebagai pedoman atau acuan dalam menentukan sebuah kesimpulan atau keputusan atas hasil yang dilakukan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Hal ini dapat ditunjuk dalam table berikut:

Tabel 4.10
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.154	2.314		3.091	.003
Sosialisasi DBLM	-.073	.069	-.131	-1.057	.294
Literasi	-.055	.070	-.098	-.791	.432

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui nilai signifikansi pada variable X1 (Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM)) sebesar 0,294 dan Variabel X2 (Literasi) sebesar 0,432 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variable tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini karena nilai signifikansi (Sig) > 0,05.

3. Hasil Regresi

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dengan analisis regresi akan diketahui seberapa pengaruh antara Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) (X1) dan Literasi (X2) terhadap dengan Minat Bertransaksi (Y). Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan program SPSS 20.0 hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Linear

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	10.723	3.935		2.725	.008
	Sosialisasi DBLM	.358	.117	.339	3.051	.003
	Literasi	.258	.119	.240	2.163	.034

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.20.0;2022

Dari hasil table 4.11 tabel koefisien regresi menunjukkan nilai koefisien dalam persamaan regresi. Nilai persamaan yang dipakai adalah yang berada pada kolom B (koefisien). Standart persamaan regresi linear adalah dapat di peroleh sebagai berikut:

$$Y = 10.723 + 0.358 (X1) + 0,258 (X2).$$

Dari hasil analisis regresi berganda di peroleh hasil bahwa variabel Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) (X1) dan Literasi (X2) dengan Minat Bertransaksi (Y) secara linear.

Berdasarkan table 4.11 diatas maka pengaruh tersebut dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

- 1) $a = 10.723$ Konstanta sebesar 10.723 artinya variabel Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) (X1) dan Literasi (X2) dianggap tidak ada atau sama dengan nol (0), sehingga dapat disebutkan bahwa Minat Bertransaksi (Y) memiliki nilai 10.723.
- 2) $b_1 = 0.358$ Koefisien Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) (X1) sebesar 0,358. Artinya jika Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) mengalami peningkatan, maka akan menyebabkan kenaikan pada variabel minat bertransaksi sebesar 0,358.
- 3) $b_2 = 0.258$ Koefisien Literasi (X2) sebesar 0,258. Artinya jika Literasi mengalami peningkatan, maka akan menyebabkan kenaikan pada variabel minat bertransaksi sebesar 0,258.

4. Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan dan seberapa besar variabel moderating memperkuat variabel independen terhadap variabel dependen .
Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- diterima jika nilai \leq atau nilai sig $> \alpha$

- ditolak jika nilai \geq atau nilai sig $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Berikut hasil uji t dalam bentuk tabel:

Tabel 4.12
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.723	3.935		2.725	.008
	Sosialisasi DBLM	.358	.117	.339	3.051	.003
	Literasi	.258	.119	.240	2.163	.034

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.20.0;2022

Berdasarkan tabel 4.12 maka dapat diambil keputusan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Diketahui bahwa Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) didapatkan thitung sebesar $3,051 > 1,666$ dengan taraf signifikan $0,003 < 0,05$, nilai thitung $> t$ tabel menunjukkan bahwa H_a diterima yang menjelaskan bahwa variabel Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi (Y)
- 2) Dan Literasi dengan thitung sebesar $2,163 > 1,666$ dengan taraf signifikan sebesar $0,034 < 0,05$. nilai thitung $> t$ tabel menunjukkan bahwa H_a diterima yang menjelaskan bahwa variabel berpengaruh

variabel Literasi (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi (Y).

b. Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Fhitung dikonsultasikan dengan Ftabel dengan derajat kebebasan (dk) k lawan N-k 1 pada taraf signifikansi 5%. Apabila Fhitung lebih besar atau sama dengan dari Ftabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan. Berikut hasil uji F (Simultan) dalam bentuk table:

Tabel 4.13

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	407.665	2	203.832	10.527	.000 ^b
	Residual	1374.822	71	19.364		
	Total	1782.486	73			

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi
b. Predictors: (Constant), Literasi, Sosialisasi DBLM

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.20.0;2022

Berdasarkan table 4.13 bahwa nilai hasil Fhitung sebesar 10,527 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan Ftabel 3,97. Dengan demikian Fhitung $>$ Ftabel ($10,527 > 3,97$) sehingga hasil tersebut mengidentifikasi bahwa variabel variabel Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) dan Literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Nasabah.

c. Uji Korfisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui bagaimana kontribusi atau kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Ketentuan nilai R^2 antara 0-1, jika R^2 mendekati 0 maka kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (X)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	.229	.207	4.400
a. Predictors: (Constant), Literasi, Sosialisasi DBLM				
b. Dependent Variable: Minat Bertransaksi				

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.20.0;2022

Berdasarkan tabel 4.14 bahwa diperoleh nilai R^2 sebesar 0,229 Dengan demikian menunjukkan Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) dan Literasi secara bersama -sama berpengaruh Minat masyarakat dalam melakukan transaksi nasabah Bank Sumut KCS Kec. Rahuning sebesar 22,9% dengan sisanya 77,1% yang dipengaruhi oleh faktor – faktor di luar penelitian.

D. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dari penelitian ini terlihat bawa variabel sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) dan literasi memiliki pengaruh terhadap variabel minat bertransaksi. Untuk penjelasan lebih rinci hasil analisis dalam pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Pengaruh Sosial dual banking leverage model (DBLM) dan Literasi Terhadap Minat Bertransaksi di Bank Sumut Syariah Kec. Rahuning.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi secara parsial di Bank Sumut Syariah Kec. Rahuning di tunjukkan dengan nilai thitung ($3,051$) > t tabel ($1,666$) dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ dan literasi berpengaruh signifikan terhadap minat

bertransaksi secara parsial di Bank Sumut Syariah Kec. Rahuning di tunjukkan dengan nilai thitung $(2,163) > t$ tabel $(1,666)$ dengan nilai signifikan $0,034 < 0,05$, maka H_1 dan H_2 dapat diterima dan H_0 ditolak. Adanya pengaruh dan signifikan Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) dan Literasi terhadap Minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah di Kec. Rahuning dapat dilihat dari nilai fhitung $10,527 > 3,97$ ftabel dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Untuk secara simultan, menunjukkan bahwa sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) dan literasi berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi di Bank Sumut Syariah Kec. Rahuning di tunjukkan dengan nilai fhitung $(10,527) > (3,97)$ ftabel dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis H_3 diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) berpengaruh terhadap minat bertransaksi masyarakat, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2019) dengan judul Studi Komparasi Pengukuran Efisiensi Pada Dual Banking Sistem di Indonesia Menggunakan Metode Data *Envelopment Analysis* menyatakan bahwa dengan adanya dual banking leverage model (DBLM) maka profitabilitas akan meningkat dan lebih efisien, dengan sistem dual banking leverage model (DBLM) yang digunakan perbankan maka tingkat transaksi akan meningkat secara efisien.

Adapun hasil penelitian yang peneliti lakukan ditemukan bahwa literasi berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi masyarakat, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdin (2021) dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi menyatakan bahwa literasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung santri ataupun nasabah. Sehingga dapat disimpulkan dengan adanya literasi mengenai manfaat dan pentingnya bertransaksi di perbankan maka akan meningkatkan minat nasabah dalam melakukan transaksi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa Minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah, dapat dipengaruhi dari Sosialisasi DBLM dan Literasi. Hal ini terlihat dari:

- 1) Adanya pengaruh dan signifikan Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) terhadap Minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah di Kec. Rahuning dapat dilihat dari nilai $T_{hitung} 3,051 > T_{tabel} 1,666$ dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$.
- 2) Adanya pengaruh dan signifikan Literasi terhadap Minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah di Kec. Rahuning dapat dilihat dari nilai $T_{hitung} 2,163 > T_{tabel} 1,666$ dan nilai signifikan $0,034 < 0,05$.
- 3) Adanya pengaruh dan signifikan Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) dan Literasi terhadap Minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah di Kec. Rahuning dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} 10,527 > 3,97 F_{tabel}$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
- 4) Nilai R Square sebesar 0,229 berarti 22,9% Minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah Kec. Rahuning dijelaskan sumbangan pengaruh variabel Sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) dan Literasi dan sisanya 77,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Bank Sumut Syariah Kec. Rahuning

Berdasarkan hasil hipotesis pada penelitian ini terdapat pengaruh Sosialisasi DBLM dan Literasi terhadap Minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah. Hendaknya bagi Bank Sumut Syariah Kec.

Rahuning meningkatkan sosialisai dual banking leverage model (DBLM) dan penerapan literasi kepada Masyarakat Kec. Rahuning untuk menumbuhkan minat masyarakat dalam melakukan transaksi di Bank Sumut Syariah Kec. Rahuning.

2. Bagi Universitas

Pada penelitian ini dapat kiranya dikembangkan oleh penelitian selanjutnya dengan berbagai macam variabel ataupun metode yang dapat digunakan agar kajian tentang sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) dan Literasi bagi kalangan mahasiswa lebih beragam sehingga menambah pemahaman terhadap minat transaksi masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini dapat kiranya dikembangkan oleh penelitian selanjutnya dengan berbagai macam variabel ataupun metode yang dapat digunakan agar kajian tentang sosialisasi dual banking leverage model (DBLM) dan Literasi bagi kalangan mahasiswa lebih beragam sehingga menambah pemahaman terhadap minat bertransaksi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ak, M. F., Jurnal, E., & Syariah, E. (n.d.). *Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah Anriza Witi Nasution*.
- Babpeda Asahan. Sejarah Kabupaten Asahan. Melalui [:http://bappeda.asahankab.go.id/sejarah/](http://bappeda.asahankab.go.id/sejarah/)
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). *Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133.
- Dandung, M. E., Amtiran, P. Y., & Ratu, M. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 11(1), 65–82. <https://doi.org/10.35508/jom.v11i1.2319>
- Faqih, F. Al. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Tabungan Marhamah Pt Bank Sumut Kcp Syariah Karya. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 22. <https://doi.org/10.32507/ajei.v11i1.506>
- Haris, A. M., & Sunyoto, Y. (2018). Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi. Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 44, 125–135.
- Hayati, S. R. (2019). Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat (Studi Kasus pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 8(2), 129. [https://doi.org/10.21927/jesi.2018.8\(2\).129-137](https://doi.org/10.21927/jesi.2018.8(2).129-137)
- Hayati, Isra. (2022). Penerapan *Islam Social Reporting (ISR)* Di PT. BPRS Amanah Bangsa Kc. Kisaran. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 3, No. 3 (2022).
- Hayati, Isra. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah di Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan*

- Islam, Vol. 2, No.1 (2021).
- Ibrahim, Z. (2014). Zaini Ibrahim STRATEGI MENDORONG PERTUMBUHAN BANK SYARIAH DI INDONESIA Abstrak. *Jurnal Islamico, Volumr 5 N*, 1–15.
- Idris, M. (2019). Kerahasiaan Bank Suatu Tinjauan Dalam Aturan Hukum Perbankan Syariah Di Indoesia. *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law*, 1(1), 1–29. <https://doi.org/10.24256/alw.v1i1.624>
- Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, (2016) *Ekonomi Pembangunan Syariah*, EDISI REVI, Jakarta: Rajawali Press.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- KNKS. (2020). Trend Konversi ke Bank Syariah; Tingkatkan Efisiensi dan Produktivitas Bisnis. *Insight: Buletin Ekonomi Syariah*, 9, 1–18.
- Lukman, Dendawijaya. (2005). *Manajemen Perbankan*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Maharsi, I. F. (2015). Analisis Uji Beda Return on Assets Dan Capital Adequacy Ratio Antara Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi*, 11, 145–150.
- Manisih, S. (2015). Urgensi Literasi Ekonomi Islam Pada Generasi Muda Muslim. *Dialog*, 38(2), 203–210. <https://doi.org/10.47655/dialog.v38i2.45>
- Menabung, D., & Bank, D. I. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH*.
- Makmun Khairani, (2014). *Psikologi Belajar*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Mujaddid, F., & Nugroho, P. T. A. (2019). Pengaruh pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religiusitas terhadap minat pelajar Sekolah Menengah Kejuruan prodi perbankan Syariah dalam menabung di bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 14–37.
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153. <https://doi.org/10.32483/maps.v3i2.36>
- Nurudin, N., Arifin, J., & Ma'ruf, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *EL*

- MUDHORIB : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 1–19.
<https://doi.org/10.53491/elmudhorib.v2i1.79>
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah di Bank Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 93–111.
<https://doi.org/10.30596/intiqad.v9i1.1085>
- Pradesyah, R. (2020). Pengaruh Promosi dan Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.30596/al-sharf.v>
- Pramana, R. I., & Sukresna, I. M. (2016). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan dan Persepsi atas Harga terhadap Loyalitas Konsumen melalui Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Pada Konsumen Bus Pariwisata PO Jaya Indah Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–15.
- Puspita, M. E. (2019). Studi Komparasi Pengukuran Efisiensi pada Dual Banking Systems di Indonesia Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis Comparative Study of Efficiency at Indonesia Dual Banking Systems with Data Envelopment Analysis Method. *Iptek*, 3(1), 172–181.
- Rahmayanti, S., & Simartama, D. S. (2017). *Pengaruh Total Bagi Hasil , Tingkat Inflasi , dan Pendapatan Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah Pada PT . BTN SYARIAH CABANG Influence of Total Profit Sharing , Inflation rate , and Income to Mudharabah Deposit at PT . BTN SYARIAH Branch of Tuanku Tambus.*
- Romdhoni, A. H., & Yozika, F. El. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 177.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.314>
- Rongiyati, S. (2015). Perkembangan Perbankan Syariah Melalui Pelaksanaan Kewajiban Pemisahan Unit Usaha Syariah. *Negara Hukum*, Vol. 06, 65–76.
- Rosiana, D., & Triaryati, N. (2016). Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 255282.
- Rosita, Y. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank.

- Prismakom*, 18(1), 1–6. <https://doi.org/10.54918/prismakom.v18i1.65>
- Saputri, M. A. Y. U. (2019). *Mudharabah Di Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2015-2019 the Influence of Murabahah Financing and Inflation on the Increase in Mudharabah Deposits in Indonesian Islamic Banking 2015-2019*.
- Septiani Mutia, R. (2021). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Perkebunan Terhadap Penggunaan Produk Bank, Syariah (Studi Kasus Di Kepenghulu Baganbhakti, Kecamatan Bagansinembah). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1–12.
- Sikap, H. A., Dan, L., & Upnm, N. C. (n.d.). *Hubungan antara sikap, minat,latihan dan kepemimpinan*.
- SM, A., Lubis, A., & Sabrina, H. (2020). PENGARUH LOYALITAS DAN INTEGRITAS TERHADAP KEBIJAKAN PIMPINAN DI PT . QUANTUM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2–18.
- Sri Rahayu Hadinoto, (2008) *Psikologi Umum*, Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiyono, (2014) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Umam, K. (2010). Peningkatan Ketaatan Syariah Melalui Pemisahan (Spin-Off) Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional. *Mimbar Hukum Universitas Gadjah Mada*, 22(3), 607–624. <https://journal.ugm.ac.id/jmh/article/view/16239>



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/111/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.i M fai@umsu.ac.id f umsumedan @ umsumedan umsumedan umsumed

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada :
Yth : Dekan FAI UMSU

19 Sya'ban 1443 H
22 Maret 2022 M

Di, Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rika Ilmiwana Nur Hafizha
Npm : 1801270032
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,55



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Sosialisasi DBLM Dan Literasi Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Sumut Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Rahuning)	23/3/22 <i>[Signature]</i>	Riyon Pradad <i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 3/22
2	Pengaruh Media Promosi Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah			
3	Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya sa ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

[Signature]

Rika Ilmiwana Nur Hafizha

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH

Pada hari Sabtu, 02 Juli 2022 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syari'ah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rika Imiwana Nur hafizha
Npm : 1801270032
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perankankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Sosialisasi DBLM Dan Literasi terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi di Bank Sumut Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Rahuning)

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓
Bab I	Perbaiki latar belakang, berikan info data survey awal mulai dari variabel x serta x ₁ dan x ₂
Bab II	Perbaiki landasan teori → gunakan teori buku/ebook Perbaiki kerangka berpikir dipecahkan teori dan jurnal
Bab III	Perbaiki metode penelitian buat sumber teori x Perbaiki uraian penelitian - teknik pengumpulan data Perbaiki definisi operasional - teknik analisis data
Lainnya	Perbaiki teori dari buku atau ebook.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 02 Juli 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, S.E., M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, S.E. Sy, M.E.I)

Pembimbing

(Riyan Pradesyah, S.E. Sy, M.E.I)

Pembahas

(Sri Fitri Wahyuni, SE, MM)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I

Nama Mahasiswa : Rika Ilmiwana Nur Hafizha
Npm : 1801270032
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi DBLM Dan Literasi Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Sumut Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Rahuning)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29-3-2022	BAB I - Perbaikan Labor Belukang penelitian dan uraian permasalahan - Rumusan dan Tujuan penelitian		
31-3-2022	BAB I - Isenlipikaw masalah dan beas dalam bentuk penyataan - Rumusan singkat dan dengan Tujuan penelitian		

Medan, Juni 2022



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I

Nama Mahasiswa : Rika Ilmiwana Nur Hafizha
Npm : 1801270032
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi DBLM Dan Literasi Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Sumut Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Rahuning)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
8-04-2022	BAB IV - Menentukan Variabel - Variabel yang digunakan dalam penelitian - Tambah lagi penelitian sebelumnya		
11-05-2022	BAB II - Menentukan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan - Buat kerangka penelitian		

Medan, Juni 2022


Diketahui/Disetujui
Dekan
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi


Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal


Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I

Nama Mahasiswa : Rika Ilmiwana Nur Hafizha
Npm : 1801270032
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi DBLM Dan Literasi Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Sumut Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Rahuning)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22-06-2022	Bab III - Perbaiki populasi penelitian dan buatkan dengan jelas - perbaiki penarikan sampel dengan menggunakan rumus.		
23-06-2022	Bab III - uraikan indikator penelitian dan instrumen penelitian		
27-06-2022	ACE proposal penelitian		

Medan, Juni 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I



PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN KECAMATAN RAHUNING

JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN NO. 61 TELP; -
E-MAIL. kecamatanrahuning@gmail.com R A H U N I N G – KODE POS. 21274

Rahuning, 29 September 2022

Nomor : 600 / 322
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Memberi Izin Riset**

Kepada Yth :
An. Dekan Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

di-

Tempat

1. Menindaklanjuti surat Nomor 342/II.3/UMSU-01/F/2022 tanggal 06 Agustus 2022 Perihal Izin Riset.
2. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami terima permohonan Saudara untuk melaksanakan penelitian atas nama :

Nama : Rika Ilmiwana Nur Hafizha
NPM : 1801270032
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Sosialisasi DBLM dan Literasi Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi di Bank Sumut Syariah
(Studi Kasus Masyarakat Kec. Rahuning)

3. Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



CAMAT RAHUNING

**MOHAMMAD YASIR, SH
PENATA TK. I**

NIP. 1975117 199602 1 001



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa mengubah dunia jika dimulai
dengan niat yang baik

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8915K/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fa1.umsu.ac.id>

fa1@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 342/TL.3/UMSU-01/F/2022
Lamp : -
Hal : Izin Riset

08 Muharram 1444 H
06 Agustus 2022 M

Kepada Yth :

Bapak Camat Kec. Rahuning
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Rika Ilmiwana Nur Hafizha
NPM : 1801270032
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi DBLM Dan Literasi Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Sumut Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Rahuning).

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



CC. File





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

🌐 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 📧 perpustakaan_umsu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 4020 / KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2022



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : rika ilmiwana nurhafiza
NIM : 1801270032
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 28 Rabiul Tsani 1444 H
22 November 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

DOKUMENTASI





Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : Rika Ilmiwana Nur Hafizha

NPM : 1801270032

Tempat, Tanggal Lahir : Gunung Melayu, 13 -07- 2000

Program Studi : Perbankan Syariah

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak ke : Pertama

Alamat : Dusun VI Perk. Gunung Melayu kec.Rauning

Nama Orang Tua

Ayah : yatiman

Ibu : Nana Agustina

Pendidikan

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 010139

Tahun 2012- 2015 : MTs. TPI Perk. Gunung Melayu

Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 1 pulau rakyat

Medan, 24 November 2022

Rika Ilmiwana Nur Hafizha